

NAMA : MUHAMMAD FATHUR ROHMAN

NPM : 2515041053

KELAS : K25A

Resume Materi

Materi 1

Konsep fitrah manusia dan Proses penciptaan manusia dalam Perspektif Islam.

1. Konsep fitrah manusia

Fitrah adalah:

- Sifat dasar manusia sejak lahir
- Keadaan suci dan cenderung kepada taqwa

Menurut para Ulama:

- Ibnu Katsir : Manusia lahir dalam keadaan Islam
- Al-Mawardi : Manusia punya kecenderungan taqwa
- Burhan Shihab : fitrah menalar jasad & ruh
- Hamka : fitrah adalah perwujudan suci dalam jiwa

Intinya: manusia secara alamiah sudah memiliki potensi beriman

2. Hakikat fitrah

- Manusia secara kodrat mengakui Allah
- penyimpangan terjadi karena lingkungan
- fitrah dan syariat tidak bisa dipisahkan

Jadi: Manusia bisa baik atau buruk tergantung bagaimana fitrah itu di jaga

3. Pemerti Fitrah Manusia

fitrah manusia terdiri dari 3 dimensi:

- a. fitrah jasmani (Berkaitan dengan fisik seperti makanan, minum, dll).
- b. fitrah Ruhani (Berkaitan dengan jiwa dan kecerdasan spiritual)
- c. fitrah napsani (Gabungan jasmani dan ruhani, menentukan perilaku manusia)

1. Dulu tentang fitrah

Q-5 Ar-Rum : 30

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا ۗ فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا ۚ لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ۗ ذَٰلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ ۗ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٢٢٠﴾

Artinya: Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Islam), (sesuai) fitrah Allah, disebabkan Dia telah menciptakan manusia menurut (Fitrah) itu. Tidak ada perubahan pada (ciptaan) Allah. (Itulah) agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahuinya.

Makna: Manusia punya potensi fardah, Islam sesuai dengan fitrah manusia

Hadis: Senyawa awal dihiruk dalam keadaan fitrah

Makna: Lingkungan sangat mempengaruhi perkembangan manusia.

5. Proses Penciptaan Manusia

a. Dua Tahap Penciptaan

- Primordia (dari Adam dan tanah)
- Biologis (melalui reproduksi manusia).

b. Tahapan Penciptaan (Embriologi)

- Nutfah → sperma + ovum
- Alaqah → menempel di rahim
- Mudghah → segumpal daging
- Tulang & daging terbentuk
- Penutupan raih (120 hari)

Dan = Q. 5 Al-Mumtahanah: 12-14

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ سُلَالَةٍ مِّن طِينٍ (١٢)

Artinya: Dan sungguh, Kami telah menciptakan manusia dari saripati (berasal) dari tanah.

ثُمَّ نَزَلْنَاهُ نِطَاقًا فِي فَرْجِ مَكِينٍ (١٣)

Artinya: Kemudian Kami menjadikannya air mani dalam tempat yang khusus (rahim).

ثُمَّ نَزَلْنَاهُ نِطَاقًا وَنَاقًا فَخَلَقْنَا الْعَاقَةَ مَعْصُومًا فَخَلَقْنَا الْمُضْغَةَ عِظْمًا

فَكَسَوْنَا الْعِظَامَ لَحْمًا ثُمَّ أَنْشَأْنَاهُ نَفْسًا آتْرًا فَتَبَرَكَ اللَّهُ أَكْثَرُ الْغَافِقِينَ (١٤)

Artinya: Kemudian, Air mani itu kami jadikan sesuatu yang melekat, lalu sesuatu yang melekat itu kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu kami jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu kami bungkus dengan daging. Kemudian, kami menjadikannya makhluk yang berbentuk laki-laki. Maha suci Allah, pencipta yang paling baik

6. Hakikat dan Tanggung Jawab Manusia

- manusia memiliki potensi baik & Buruk
- Diberi akal untuk berpikir
- Ditetapkan sebagai khalifah arbumi

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ (٤)

Artinya: Sungguh, kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya.

URGENSI BAGI MAHASISWA

1. Memperkuat keimanan
2. Membentuk karakter
3. menjadi landasan berpikir ilmiah & spiritual
4. Menghindari krisis identitas
5. Menjalankan tanggung jawab sebagai khalifah

IMPLEMENTASI DALAM KEHIDUPAN SETIAP HARI

1. menjaga firman
2. Menuntut ilmu dengan niat ibadah
3. Mengontrol Diri (Waps)
4. Menghargai Protes kewadupan
5. Menjalankan peran sebagai khalifah
6. Memperbaiki lingkungan.

MATERI 2

1. Pengertian Agama

Agama adalah sistem keyakinan yang berisi ajaran, nilai, norma, ritual dan komunitas yang memberi makna hidup manusia.

Dalam Islam, agama disebut dîn yang berarti:

- ketetapan menyeluruh
- mencakup aspek spiritual sosial dan etika.

2. Konsep Agama Islam

Agama Islam adalah ajaran dari Allah sebagai pedoman hidup universal bagi manusia

Ciri utama:

- Berasaskan Alquran
- mengatur hubungan:
 - * manusia dengan Allah
 - * manusia dengan sesama
 - * manusia dengan alam

Dalil:

Q. 5 Al Imran: 19

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَالْإِسْلَامُ دِينُ اللَّهِ
وَمَا آتَيْنَاكَ إِلَّا مَثَلًا ۖ وَمَا آتَيْنَاكَ إِلَّا مَثَلًا ۖ وَمَا آتَيْنَاكَ إِلَّا مَثَلًا ۖ وَمَا آتَيْنَاكَ إِلَّا مَثَلًا ۖ

Artinya: Sesungguhnya agama adalah Islam. Tidaklah beriman orang-orang yang telah diberi kitab kecuali setelah mereka memperoleh ilmu, karena kedengaran dan mereka. Barang siapa ingkar terhadap ayat-ayat Allah, maka sungguh Allah sangat cepat perhitungannya.

3. Karakteristik Islam

Islam mengajarkan keseimbangan:

- Dunia dan akhirat
- Individu dan sosial
- Spiritual dan material

Dalil:

Q. 5 Al Baqarah: 143

وَكُنَّا لَكُمْ آيَةً وَسَاءَ الْتِكُوتُوا شَهِدْنَا آءَ عَلَى النَّاسِ وَيَكُونَنَّ الرَّسُولُ
 عَلَيْكُمْ شَهِيدًا وَمَا بَعَلْنَا الْقِبْلَةَ الَّتِي كُنْتَ عَلَيْهَا إِلَّا لِنُقَلِّمَ مِنْ تَتَّبِعِ
 الرَّسُولَ مِمَّنْ يَنْقَلِبُ عَلَى قَعْبَيْهِ وَإِنْ كُنَّا لَكَبِيرَةً الْأَعْلَى الَّذِينَ هَدَى
 اللَّهُ فَمَا كَانَ لِلنَّاسِ أَنْ يَسْتَرْفِعُوا فِيهِمْ (١٣٣)

Artinya: Dan Demikian pula kami telah menjadikan kamu umat Islam "umat pertengahan" agar kamu menjadi saksi atas (Perbuatan) manusia dan agar rasul (Muhammad) menjadi saksi atas (Perbuatan) kamu. Kami tidak menjadikan kiblat yang (dahulu) kamu kepadanya, melainkan agar kami mengetahui siapa yang mengikuti Rasul dan siapa yang berbalik ke belakang. Sungguh (Pemerintahan kiblat) itu sangat berat, kecuali bagi orang yang telah diberi petunjuk oleh Allah. Dan Allah tidak akan menyrahyakan imanmu. Sungguh, Allah Maha penyadik, Maha penyadong kepada manusia.

4. Komponen Utama dalam Agama Islam

- Akidah → keyakinan kepada Allah
- Ajaran (Doctrin) → Aturan Hidup
- Ibadah / Ritual → Praktek Keagamaan
- Komunitas → kehidupan sosial umat

URGENSI BAGI MAHASISWA

1. memberi Arah dan Tujuan Hidup	1. menjadikan Agama sebagai pedoman hidup
2. membentuk karakter dan Moral	2. Berikap moderat (Jemwang).
3. Menjadi Landasan Berpikir	3. menjaga Akrab dalam kehidupan kampus
4. Menghadapi Tantangan Modern	4. Aktif dalam kegiatan Sosial
5. Membangun peradaban	5. mengintegrasikan Ilmu dan Agama.

MATERI 3

1. Al-Quran

Al-Quran adalah kitab suci umat Islam yang merupakan Wahyu Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW secara berangsur-angsur selama 22 tahun 2 bulan 22 hari. Jumlahnya terdiri dari 114 surat.

Kandungan utama Al-Quran:

- Akidah (keimanan)
- Syariat (ibadah dan muamalah)

SIDU

Kedudukan Al Quran:

- Wahyu Allah SWT
- sumber hukum utama Islam
- Pedoman hidup (membayui kayah)
- Bersifat abadi dan mutakhir.

Fungsi Al Quran:

- Al-huda (penunjuk)
- Al-furqan (pembeda benar-salah)
- Asy-syifa (obat)
- Al-mauzannah (narikah)

2. Hadis / Sunnah

Hadis adalah segala sesuatu yang berasal dari Nabi Muhammad SAW, baik berupa perkataan, perbuatan, maupun ketetapan.

- Hadis: lebih fokus pada perkataan Nabi
- Sunnah: mencakup seluruh perilaku Nabi

Macam-macam Hadis:

- Shahih: kuat dan dapat dijadikan hukum
- Hasan: cukup kuat
- Dhaif: lemah
- Maudhu: palsu

Fungsi Hadis terhadap Al Quran:

- Menjelaskan Ayat yang umum
- Menetapkan hukum dalam Al-Quran
- Menetapkan hukum baru

3. Ijtihad

Ijtihad adalah usaha sungguh-sungguh seorang mujtahid untuk menetapkan hukum Islam terhadap persoalan yang tidak dijelaskan secara rinci dalam Al Quran dan Hadis.

Latar Belakang Ijtihad:

- Perkembangan zaman
- munculnya masalah baru
- tidak semua masalah ada di zaman Nabi

Macam-macam Ijtihad:

- Ijma → kesepakatan Ulama
- Qiyas → Analogi Hukum
- Istisna → pertimbangan kebaruan
- Maslahah mursalah → kemaslahatan umum

Tujuan Ijtihad:

- menjawab persoalan baru
- menjaga kemaslahatan umat
- menyesuaikan hukum dengan perkembangan zaman

SIDU

URGENSI Mempelajari Materi bagi Mahasiswa

1. Sebagai dasar pemahaman Agama
2. Menjadi pola pikir kritis dari umat
3. Menjadi pebuatan dalam kehidupan modern
4. Membentuk karakter dan moral

IMPLEMENTASI DALAM KEHIDUPAN SEHARI - HARI

1. Al Qur'an

- membaca dan mengamalkan isi Al Qur'an
- menjadikan Al Qur'an sebagai pedoman dalam mengambil keputusan
- Menghindari perbuatan yang dilarang.

2. Hadis

- Meneladani perilaku Nabi
- Memelaksanakan ibadah sesuai tuntutan Nabi
- Mengikuti Sunnah dalam kehidupan sehari-hari

3. Ushul

- Menentukan hukum secara online
- menggunakan teknologi secara bijak
- Menyalahi masalah modern

DALIL YANG SESUAI DALAM FILE

1. QS Al-Nisa : 59.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ
وَإِنْ تَنَادَرْتُمْ فِي شَيْءٍ فَعُدُّوا إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ لِيُنزِلَ إِلَيْكُمْ
الْحُكْمَ وَالْيَوْمَ الْآخِرُ لِلَّهِ تَنْزِيلُهُ وَأَنْتُمْ تَأْتُونَ بِهَا

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan Ulil Amri (pemegang kekuasaan) diantara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al Qur'an) dan Rasul (Sunnahnya). Jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian, yang demikian itu, lebih Utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.

Dalil Hadis:

= Hadis mudah? binjatal => Jika Hadis ditunjukkan dalam Al Qur'an dan Hadis maka diperkuat bergemah.

SIDU

MATERI 4

1. Akidah

Akidah adalah keyakinan yang tertanam kuat dalam hati yang menjadi dasar pandangan hidup seorang Muslim. Akidah bersifat mengikat dan menjadi fondasi utama dalam kehidupan.

Sumber Akidah:

- Al Qur'an
- Hadis Sunnah
- Ijma

Prinsip utama akidah:

- Tauhid
- Taat kepada Allah
- Iktisaf terhadap Tuhan
- Berakhlak

2. Syariah

Syariah adalah aturan atau hukum Allah yang mengatur hubungan manusia dengan Allah, sesama manusia dan lingkungan.

Pelanggaran syariah:

- Ibadat → shalat, puasa, zakat, haji
- muamalah → ekonomi, sosial, hukum

3. Akhlak

- Akhlak Mahmudah: jujur, sabar, rendah hati, dermawan.
- Akhlak Madzumah: riya, sombong, iri, malas

4. Hubungan Akidah, Syariah dan Akhlak

- Akidah = dasar (akar)
- syariah = aturan (batang)
- Akhlak = hasil (buah)

Urgensi mempelajari Quran

1. Membentuk keyakinan yang kuat
2. Menjadi pedoman dalam bertindak
3. Membentuk karakter dan moral
4. Menghindari krisis moral dan spiritual

Implementasi dalam kehidupan sehari-hari

1. Dalam Akidah
2. Dalam Syariah
3. Dalam Akhlak.

DALIL YANG SESUAI DALAM FILE

DALIL AL QURAN

Q-5 Ar-Rad : 2

اللَّهُ الَّذِي رَفَعَ السَّمَوَاتِ بِغَيْرِ عَمَدٍ تَرَوْنَهَا ثُمَّ اسْتَوَىٰ عَلَى الْعَرْشِ وَسَكَّرَ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ ۗ كُلٌّ يَجْرِي لِأَجَلٍ مُّسَمًّى ۗ يُدِيرُ الْأَمْرَ يُفَصِّلُ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ بِلِقَاءِ رَبِّكُمْ تُوقِنُونَ ﴿٢﴾

Artinya: Allah yang meninggikan langit tanpa tiang (sebagaimana) yang kamu lihat, kemudian Dia bersemayam diatas Arsy. Dia menundukkan matahari dan bulan, masing-masing beredar menurut waktu yang telah ditentukan. Dia mengatur urusan (Nya-Nya) dan menyetuskan tanda-tanda, agar kamu yakin akan pertemuan dengan Tuhanmu.

Q-5 Muhammad : 7

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن تَنصُرُوا اللَّهَ يَنصُرْكُمْ وَيُخْرِجْكُمْ مِنْ أَرْضِكُمْ ۖ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, jika kamu menolong (agama) Allah, Niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu.